

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERBANDINGAN DENGAN PENDEKATAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI KELAS V  
SD NEGERI 31 KINALI PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh  
**BAINAH**  
58409

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : **Peningkatan Hasil Belajar Perbandingan Dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) di Kelas V SDN 31 Kinali Pasaman Barat**

**Nama** : Bainah

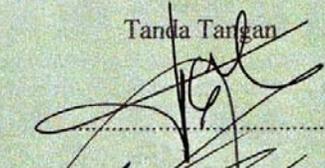
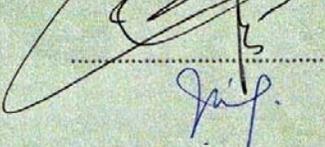
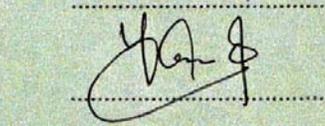
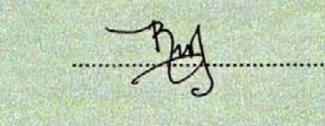
**NIM** : 58409

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin	
3. Anggota	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	
4. Anggota	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	
5. Anggota	: Dr. Risda Amini, MP	

## ABSTRAK

Bainah, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Perbandingan dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa Kelas V SD Negeri 31 Kinali Pasaman Barat.

Penelitian ini berawal dari kenyataan yang ditemukan di Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali bahwa guru masih menggunakan pendekatan konvensional berupa ceramah dan penugasan, guru belum memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran sesuai dengan pengalamannya, guru belum menerapkan metode diskusi, dan guru juga belum memberikan model terkait pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat aktif dan proses pembelajaran bersifat monoton yang terpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini menyebabkan hasil belajar perbandingan rendah (tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah). Penggunaan pendekatan CTL merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 31 Kinali Pasaman Barat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berkenaan dengan perbaikan / peningkatan proses pembelajaran di suatu kelas, dan kuantitatif untuk melihat berapa peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah tindakan dilakukan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD 31 Kinali yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Menerapkan ketujuh komponen utama CTL dalam proses pembelajaran yaitu : 1) konstruktivisme, 2) inkuiri, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, 7) penilaian. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap tindakan yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi, yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sedangkan sebagai pengamat adalah teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran perbandingan dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada: a) hasil belajar siswa aspek kognitif akhir siklus I menunjukkan rata-rata 6,70 meningkat menjadi 8,12 pada siklus II. b) rata-rata skor aspek afektif siswa pada siklus I adalah 53,52 % meningkat menjadi 82,64 % pada siklus II. c) rata-rata skor aspek psikomotor siswa pada siklus I 59,84 % meningkat menjadi 80,33 % pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Perbandingan Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Di Kelas V SDN 31 Kinali Pasaman Barat"**. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

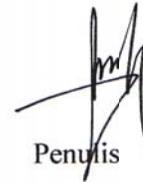
1. Bapak Drs. Syafri Ahmad,S.Pd. M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris PGDS FIP UNP dan dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Dr. Risda Amini, MP, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Kepala sekolah serta majelis guru di SD Negeri 31 Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Penyemangatku suami dan anak-anak tercinta, yang telah memberikan do'a dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PPKHB Pasaman Barat yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya

dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'amin.

Padang, JULI 2012



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Pengertian Hasil Belajar .....	6
2. Pengertian Perbandingan .....	6
3. Pendekatan <i>Contektual Teaching dan Learning</i> .....	7
4. Karakteristik Kelas V .....	12
B. Kerangka Teori .....	13
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	17
B. Rancangan Penelitian .....	18
C. Data dan sumber Data Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	25
E. Analisis Data .....	27
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Siklus 1 Pertemuan 1 .....	29

2. Siklus I Pertemuan 2 .....	41
3. Siklus II Pertemuan 1 .....	54
4. Siklus II Pertemuan II.....	63
B. Pembahasan .....	71

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1: Rekapitulasi proses pembelajaran aspek guru siklus I pertemuan I. ....	35
Tabel 2: Rekapitulasi proses pembelajaran dari aspek siswa siklus 1 pertemuan 1 ..	37
Tabel 3: Rekapitulasi proses pembelajaran aspek guru siklus I pertemuan II. ....	47
Tabel 4: Rekapitulasi proses pembelajaran dari aspek siswa siklus 1 pertemuan II..	49
Tabel 5: Rekapitulasi proses pembelajaran aspek guru siklus 2 pertemuan 1 .....	57
Tabel 6: Rekapitulasi proses pembelajaran dari aspek siswa siklus 2 pertemuan 1 ..	59
Tabel 7: Rekapitulasi proses pembelajaran aspek guru siklus 2 pertemuan 2 .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Diagram Batang</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	73
Gambar 2 : Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	76

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori Penelitian .....	16
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1 .....	80
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I .....	85
3. Latihan Siklus I Pertemuan I .....	87
4. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perbandingan dengan Pendekatan CTL di kelas V SD Negeri 31 Kinali Siklus I Pertemuan I .....	89
5. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan <i>CTL</i> Di kelas V SD negeri 31 kinali (Dari Aspek Guru) Siklus I pertemuan I .....	92
6. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan <i>CTL</i> Di kelas V SD negeri 31 kinali (Dari Aspek Siswa) Siklus I pertemuan I .....	95
7. Hasil Latihan dan Ketuntasan Belajar melalui Pendekatan CTL Siklus I Pertemuan I .....	98
8. Hasil penilaian aspek Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan I .....	99
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan I .....	101
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 Pertemuan II .....	104
11. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II .....	109
12. Evaluasi siklus 1 pertemuan II .....	110
13. Hasil Observasi Rencana Pelaksanakan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan CTL di Kelas V SD Negeri 31 Kinali Siklus I Pertemuan II .....	112
14. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan <i>CTL</i> Di kelas V SD negeri 31 kinali (Dari Aspek Guru)	

Siklus I Pertemuan II .....	115
15. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan dengan Pendekatan CTL di kelas VSD Negeri 31 Kinali (Dari Aspek Siswa)	
Siklus I Pertemuan II .....	118
16. Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Belajar Melalui Pendekatan CTL	
Siklus I Pertemuan II .....	121
17. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Evaluasi Proses Individu)	
Siklus I Pertemuan II .....	122
18. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Evaluasi Proses Individu)	
Siklus I Pertemuan II .....	124
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan 1 .....	127
20. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	132
21. Evaluasi siklus II pertemuan I.....	133
22. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan CTL di Kelas V SD Negeri Kinali Siklus II Pertemuan I.....	135
23. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan CTL Di kelas V SD negeri 31 kinali (Dari Aspek Guru)	
Siklus II pertemuan I.....	138
24. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan dengan Pendekatan CTL di kelas VSD Negeri 31 Kinali (Dari Aspek Siswa)	
Siklus II Pertemuan I .....	141
25. Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Belajar melalui Pendekatan CTL	

Siklus I Pertemuan I.....	144
26. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Evaluasi Proses Individu)	
Siklus II Pertemuan I .....	145
27. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Evaluasi Proses Individu)	
Siklus II Pertemuan I.....	147
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan II .....	150
29. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II .....	155
30. Evaluasi Siklus II Pertemuan II.....	156
31. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Perbandingan Dengan Pendekatan CTL di Kelas V SD Negeri 31	
Kinali Siklus II Pertemuan II .....	158
32. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan Dengan Pendekatan	
CTL Di kelas V SD negeri 31 kinali (Dari Aspek Guru)	
Siklus II pertemuan II.....	161
33. Hasil Pengamatan Pembelajaran Perbandingan dengan Pendekatan	
CTL di kelas VSD Negeri 31 Kinali (Dari Aspek Siswa)Siklus II	
Pertemuan II.....	164
34. Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Belajar Melalui Pendekatan CTL	
Siklus II Pertemuan 2 .....	167
35. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Evaluasi Proses Individu)	
Siklus II Pertemuan II.....	168
36. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Evaluasi Proses Individu)	
Siklus II Pertemuan II.....	170

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran perbandingan merupakan suatu materi pembelajaran yang diajarkan di kelas V Sekolah Dasar (SD) semester II KTSP (2006:428). Banyak kejadian sehari-hari yang melibatkan perbandingan. Contohnya perbandingan berat badan, perbandingan umur, perbandingan uang, dan lain-lain.

Menurut A. Asianto (2010:5) perbandingan juga dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan. Bentuk pecahan yang dipakai merupakan bentuk yang paling sederhana. Hal tersebut dimaksudkan agar lebih memudahkan dalam menyatakan perbandingan. Perbandingan yang akan peneliti bahas adalah perbandingan yang diketahui jumlah dan selisih suku-suku perbandingannya.

Dalam pembelajaran perbandingan seorang guru dituntut untuk menggunakan pendekatan yang tepat yaitu pendekatan yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Hal ini dituntut dalam Depdiknas (2006:416) “pembelajaran perbandingan hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*).” Sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Dengan demikian nilai siswa akan meningkat.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar perbandingan di kelas V SDN 31 Kinali, peneliti menemukan banyak siswa yang tidak

memahami konsep perbandingan tersebut. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan pendekatan konvensional berupa ceramah dan penugasan, guru belum memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran sesuai dengan pengalamannya, guru belum menerapkan metode diskusi, dan guru juga belum memberikan model terkait pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat aktif dan proses pembelajaran bersifat monoton yang terpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini menyebabkan nilai yang mereka peroleh tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65 bahkan dalam pembelajaran perbandingan ini tidak ada siswa kelas V yang tuntas (100% belum tuntas) dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep perbandingan yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari fenomena yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menganggap bahwa hal ini masalah yang perlu diatasi. Agar masalah perbandingan dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan pendekatan CTL.

Pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran perbandingan adalah pendekatan CTL. Menurut Masnur (2008:41) “CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”. Sedangkan menurut Wina (2008:255) “CTL adalah suatu

strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”. Menurut Kunandar (2008:293) “CTL adalah konsep belajar yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh, yaitu siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya.

Untuk melihat lebih jauh kreatifitas dan pemahaman siswa dalam pembelajaran perbandingan dengan pendekatan CTL perlu ditelusuri melalui penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian ini adalah kelas V SDN 31 kinali dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Perbandingan dengan Pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 31 Kinali Pasaman Barat”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar perbandingan dengan Pendekatan CTL di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat?” Masalah tersebut dapat peneliti rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat?
3. Bagaimana hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Perbandingan Melalui Pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat”. Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat.
3. Peningkatan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kinali Pasaman Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara peningkatan hasil belajar perbandingan dengan pendekatan CTL kepada pihak-pihak terkait yang diantaranya

1. Bagi peneliti sebagai menambah wawasan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran nantinya, selain itu penelitian merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar
2. Bagi guru sebagai inovasi baru dalam rangka memperkaya pengetahuan akan berbagai alternatif yang dapat digunakan dalam menyampaikan pelajaran masalah perbandingan di kelas 5.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar perbandingan serta melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompok.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Burton (dalam Lufri 2007:11) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (ability), dan keterampilan. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Selanjutnya Sujana (1990:22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa : hasil belajar dapat dilihat dari perubahan pengetahuan (kognitif), tingkah laku/sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar.

##### **2. Pengertian Perbandingan**

Menurut Mardiah (2010:128) “suatu perbandingan adalah pasangan bilangan cacah yang berurutan yang ditulis  $a : b$  dan dibaca a berbanding b atau a banding b. Sedangkan menurut Akmad (2007 : 7) dinyatakan bahwa perbandingan atau rasio merupakan dua bilangan yang dinyatakan sebagai pecahan paling sederhana.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan adalah pasangan bilangan cacah yang berurutan dan merupakan dua bilangan yang dinyatakan sebagai pecahan paling sederhana.

### **3. Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning***

#### **a. Pengertian Pendekatan**

Menurut Wina (2006 : 127) pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.

Menurut lufri (2007 : 24) pendekatan lebih menekankan pada perencanaan. Pendekatan bersifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filosofis, dan keyakinan yang berkaitan dengan serangkaian asumsi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah strategi dalam perencanaan terhadap proses pembelajaran yang sifatnya masih sangat umum.

#### **b. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

Menurut Masnur, (2008:41) CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Wina (2009:255) CTL adalah: “suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Sedangkan menurut Kunandar (2008:293) CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya.”

Dari pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh. Yaitu siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Dengan menghadirkan dunia nyata kedalam kelas, sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkannya dalam kehidupan.

**c. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Karakteristik kelas yang menggunakan pendekatan CTL, salah satunya adalah pemajangan hasil kerja siswa di dinding kelas. Menurut Kunandar (2007:298), karakteristik pembelajaran berbasis CTL adalah:

”(1)kerja sama, (2)pentingnya pemecahan masalah, (3)bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa, (4)saling menunjang,

(5) pembelajaran terintegrasi, (6) menggunakan berbagai sumber, (7) siswa aktif, (8) *sharing* dengan teman, (9) siswa kritis dan guru kreatif, (10) dinding kelas dan lorong-lorong penuh hasil karya siswa, peta-peta, gambar-gambar, artikel, humor, dll, (11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, (12) menekankan pentingnya pemecahan masalah, dan (13) bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda.”

Sedangkan menurut Masnur (2008:42) karakteristik CTL sebagai berikut:

“1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata. 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna. 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman. 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam. 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama. 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam sirkulasi yang menyenangkan

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran CTL adalah adanya kerjasama antara kelompok. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, dan produktif serta menggunakan penilaian yang autentik. Apabila karakteristik tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, maka pembelajaran telah menggunakan pendekatan CTL.

#### **d. Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

Dalam penerapannya pendekatan CTL memiliki penerapan. Menurut Mustaqimah (dalam Dian 2008:7) kelebihan pendekatan CTL adalah:

“1) Siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, 2) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar, 3) Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya, 4) Memupuk kerjasama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Nasar (2006:115) kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut: (a) siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, (b) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan memberi, (c) pembelajarannya terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan, dan (d) hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti proses kerja hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL memiliki berbagai kelebihan. Yaitu siswa akan aktif dalam pembelajaran, memupuk rasa kerja sama dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

#### **e. Komponen-Komponen Pendekatan *Contextual Teaching And Learning***

Ada beberapa komponen pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL. Menurut Rusman (2011:191) “ciri khas CTL ditandai oleh tujuh komponen utama, yaitu 1) *Constructivism*; 2) *Inquiry*; 3)

*Questioning*; 4) *Learning Community*; 5) *Modeling*; 6) *Reflection*; dan 7) *Authentic Assessment*

Adapun ketujuh komponen tersebut menurut Wina (2008:264) adalah : (1) *Konstruktivisme*, (2) *Inkuiri*, (3) Bertanya, (4) Masyarakat Belajar, (5) Pemodelan, (6) *Refleksi*, dan (7) Penilaian Nyata.

Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan CTL apa bila menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam proses pembelajarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan komponen pendekatan CTL menurut Rusman. Menurut Rusman (2011:192) “pada intinya pengembangan pada setiap komponen CTL tersebut dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya
- (2) melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri
- (3) mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan
- (4) menciptakan masyarakat belajar
- (5) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- (6) membiasakan anak untuk melakukan refleksi
- (7) melakukan penilaian secara objektif.

#### f. Materi Perbandingan di kelas V SD

Menurut Mursal (2007:130) pecahan  $\frac{a}{b}$  dapat ditulis sebagai perbandingan  $a : b$  (dibaca a berbanding b).dapat ditulis sebagai perbandingan 1 : 2.

Bentuk perbandingan  $a : b$  dan  $c : d$  biasanya disebut perbandingan seharga artinya  $a : b$  dan  $c : d$  menyatakan harga atau nilai yang sama. Unsur-unsur pembentuk perbandingan seharga tersebut, yaitu a,b,c, dan d. biasa disebut suku-suku suatu perbandingan seharga itu. Untuk mencari suku-suku suatu perbandingan seharga bila diketahui jumlah atau selisih suku-suku perbandingan itu.

Contoh:

1) Bila diketahui  $A : B = 2 : 5$  dan  $A + B = 28$ , maka :

$$A = \frac{2}{2+5} \times 28 = 8$$

$$B = \frac{5}{2+5} \times 28 = 20$$

2) Bila diketahui  $A : B = 4 : 7$  dan  $B - A = 30$ . Maka:

$$A = \frac{4}{7-4} \times 28 = 40$$

$$B = \frac{7}{7-4} \times 28 = 70$$

#### 4. Karakteristik Siswa Kelas V

Menurut Noehi (1995:45) sifat khas anak-anak pada masa ini ialah sebagai berikut:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
- c. Ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus yang oleh ahli-ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
- d. Anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya.
- e. Anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat kepada aturan permainan yang tradisional mereka membuat peraturan sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa karakteristik siswa merupakan suatu ciri khas yang ada dalam diri siswa.

## **B. KERANGKA TEORI**

Model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL, dalam pembelajaran ini siswa terbantu untuk memahami konsep yang sedang dipelajari. Agar pembelajaran matematika berlangsung menyenangkan.

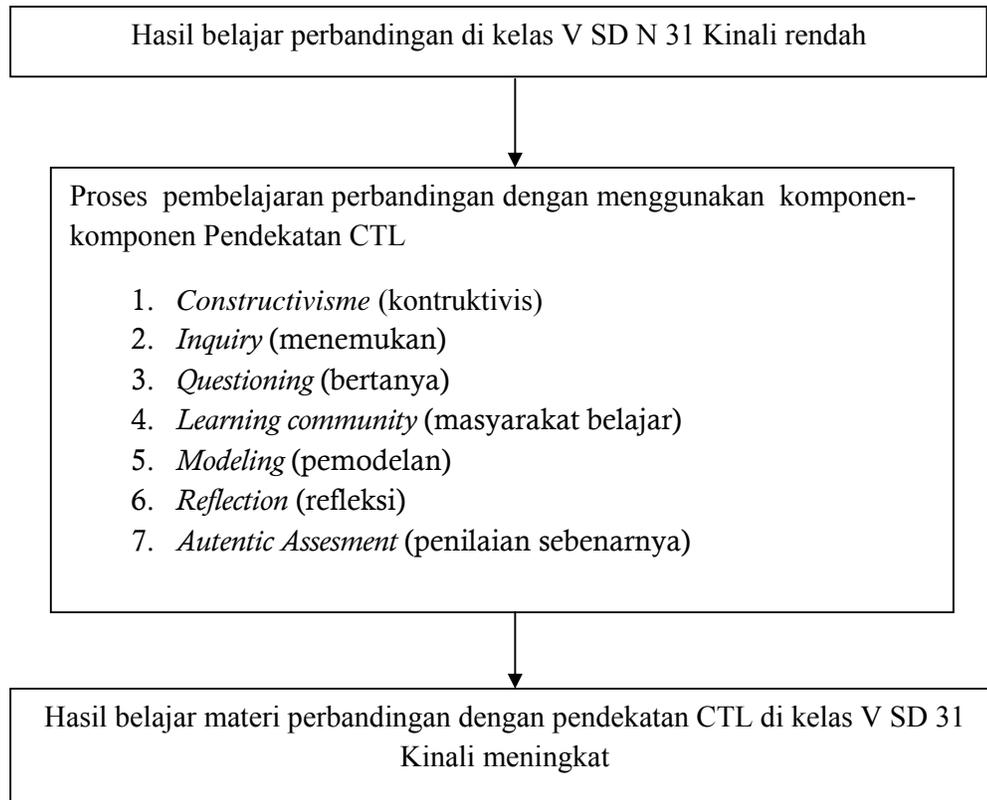
Pendekatan CTL dapat digunakan dalam menyelesaikan soal perbandingan. Pendekatan CTL juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah cara berfikir peneliti dalam menggunakan pendekatan CTL pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran perbandingan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tersebut.

Adapun kerangka pikir tersebut diawali dengan adanya kenyataan dalam kegiatan pembelajaran bahwa masih banyaknya nilai siswa yang rendah dalam materi perbandingan yang disebabkan oleh sikap malas dari siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan suatu tindakan yang berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Pendekatan CTL yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran perbandingan yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna. Komponen – komponen pembelajaran yang ditawarkan dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat membantu guru mengaktifkan siswa dalam belajar. Dengan keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran, siswa diharapkan mampu

memaknai apa manfaat belajar bagi mereka, sehingga siswa menemukan minat mereka dalam pembelajaran.

Secara sederhana proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran dapat dilihat dalam bagan dibawah ini.

**BAGAN KERANGKA TEORI**

Bagan 1 : Kerangka Teori Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran masalah perbandingan di kelas V SD N 31 Kinali dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran yang dibuat mengacu pada kurikulum KTSP, dimana dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media, sumber belajar, serta penilaian. Pada RPP juga dilampirkan lembar kerja yang dapat menuntun siswa saat diskusi kelompok.
2. Pelaksanaan pembelajaran perbandingan dengan pendekatan CTL dibagi atas 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang pelajaran yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. dalam kegiatan inti dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah CTL yaitu : konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Pada tahap akhir siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang baru dipelajari dan melakukan evaluasi.
3. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I ini nilai rata-ratanya adalah 6,70 dengan persentase 60,61%, jika dilihat dari penilaian RPP mendapat kriteria Cukup dengan persentase 67,85%, pengamatan aspek guru mendapat kriteria cukup dengan persentase 60,71% sedangkan dilihat dari pengamatan aspek siswa juga mendapat kriteria penilaian cukup dengan persentase 60,71%.

Pada siklus II nilai rata-ratanya semakin meningkat yaitu 8,12 dengan persentase ketuntasan belajar secara keseluruhan adalah 100 %, dilihat dari pengamatan yang dilakukan juga semakin meningkat yaitu pengamatan terhadap RPP mendapat kriteria sangat baik dengan persentase penilaian 89,29%, pengamatan aspek guru mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 92,85% dan pengamatan terhadap aspek siswa mendapat kriteria penilaian sangat baik dengan persentase penilaian 92,85%. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Hendaknya pendekatan CTL dalam pembelajaran masalah perbandingan dapat memotivasi siswa dan guru.
2. Bentuk pembelajaran masalah perbandingan dengan pendekatan CTL layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.
4. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberi perhatian dan motivasi kepada guru terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2007. *Ensiklopedi Matematika 4*. Jakarta : Satu Buku
- A.Asianto.2010. *Buku Panduan Pendidik Matematika*. Jakarta : Satu Buku
- Dian Rahma. 2008. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran di SD*. Padang : UNP (TA tidak dipublikasikan)
- Darhim 1995. *Pendidikan Matematika SD, UT*
- Kunandar .2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP
- Mardiah, Masnila Defi, dan Yetti Ariani. 2010. *Matematika Pemahaman dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Padang : Sukabina Press
- Mursal Dalais. 2007. *Kiat mengajar Matematika di SD*. Padang: UNP.
- Masnur Muslich. 2002. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: PT GramediaWidia Sarana Indonesia.
- Nana Sudjana. 1999. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Noehi Nasution. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2008. *Padang Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. UNP
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tim Penulis. 2010. *Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Y.D Sumanto. 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta:Pusat Perbukuan Depdiknas